



Pengaruh Keyakinan Diri dan Dukungan Keluarga terhadap Pengambilan Keputusan Karier SMA Sederajat

Didit Darmawan¹, Abdullah Hilmi², Muhammad Bustanul Arifin³

^{1,2,3} Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia

dr.diditdarmawan@gmail.com, abdullah.hilmi.2574@gmail.com, muhammadbusyanul@gmail.com

Jl. Brigjen Katamso II, Bandilan, Kedungrejo, Kec. Waru, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia, 61256

Abstract. *Teenage students in secondary school face a critical period in making career decisions, but many of them experience confusion and anxiety during this phase. This study aims to explore how self-efficacy and family support influence career decision-making among high school students or their equivalents. Qualitative research methods were used through a literature review, collecting data from various sources including journals, scientific studies, and related books. The results of the study show that self-efficacy significantly increases students' maturity and clarity in choosing their career paths. In addition, family support, both emotional and practical, plays an important role in increasing students' confidence and determination in choosing a career. The interaction between internal elements (self-efficacy) and external factors (family support) greatly influences the career decision-making process. This study highlights the importance of collaboration between schools and families in providing career guidance, social skills development, and effective communication so that students can make appropriate and realistic career decisions in line with their abilities and the demands of the job market. Students' willingness is shaped by internal influences such as self-efficacy and external influences such as family support. This study is important for understanding the role of these two factors in the career decision-making of high school students.*

Keywords: *Self-Confidence, Family Support, Career Decision-Making, High School Students, Career Guidance.*

Abstrak. Peserta didik remaja yang berada di tingkat SMA, menghadapi masa kritis dalam membuat keputusan karier, namun banyak di antaranya mengalami kebingungan dan kecemasan selama fase tersebut. Studi ini bermaksud untuk mengeksplorasi bagaimana efikasi diri dan dukungan keluarga memengaruhi pengambilan keputusan karier di kalangan peserta didik SMA atau sederajat. Metode studi kualitatif digunakan melalui tinjauan pustaka, mengumpulkan data dari berbagai sumber termasuk jurnal, studi ilmiah, dan buku-buku terkait. Hasil studi menunjukkan bahwa efikasi diri secara signifikan meningkatkan kematangan dan kejelasan peserta didik dalam memilih jalur karier mereka. Selain itu, dukungan keluarga, baik emosional maupun praktis, memainkan peran penting dalam meningkatkan kepercayaan diri dan keteguhan peserta didik dalam memilih karier. Interaksi antara unsur internal (efikasi diri) dan faktor eksternal (dukungan keluarga) sangat memengaruhi proses pengambilan keputusan karier. Studi ini menyoroti pentingnya kolaborasi antara sekolah dan keluarga dalam memberikan bimbingan karier, pengembangan keterampilan sosial, dan komunikasi yang efektif agar peserta didik dapat membuat keputusan karier yang tepat dan realistis sesuai dengan kemampuan dan tuntutan pasar kerja. Kemauan peserta didik dibentuk oleh pengaruh internal seperti efikasi diri dan pengaruh eksternal seperti dukungan keluarga. Studi ini penting untuk memahami peran kedua faktor ini dalam pengambilan keputusan karier peserta didik SMA.

Kata kunci: Keyakinan Diri, Dukungan Keluarga, Pengambilan Keputusan Karier, Peserta didik SMA, Bimbingan Karier.

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan individu merupakan perjalanan transformasi berkelanjutan yang melibatkan dimensi fisik, kognitif, emosional, dan sosial. Tantangan perkembangan utama selama maksud Sekolah Menengah Atas atau SMA, itu tempat di mana kita belajar membangun tanggung jawab sosial yang krusial untuk beralih ke dunia dewasa. Salah satu bagian utama dari tanggung jawab itu adalah memilih jalur karier yang pas. Mengambil keputusan tentang jalur karier berarti menggunakan pengetahuan dan pemikiran untuk membuat rencana. Dalam

hal ini, seseorang harus mengolah pengetahuan diri dan pengetahuan tentang pekerjaan untuk mendapatkan pilihan pekerjaan yang berarti perkembangan karier dan melakukan komitmen untuk bertindak sesuai rencana (Fajriani *et al.*, 2023). Proses pengambilan keputusan ini didukung oleh teori-teori yang relevan, seperti yang diuraikan dalam karya-karya mengenai teori keputusan (Mardikaningsih, 2018) dan teori keputusan manajerial (Darmawan & Andayani, 2010). Dalam sistem pendidikan SMA, Standar Kompetensi Kemandirian Peserta Didik (SKKPD) benar-benar menggambarkan betapa pentingnya menumbuhkan kemandirian, yang meliputi hal-hal seperti mengenali kekuatan diri sendiri, menetapkan maksud hidup, dan belajar membuat keputusan tanpa bergantung pada orang lain (Sintawati *et al.*, 2025).

Banyak studi menunjukkan bahwa remaja mengalami kebingungan dan stres dalam menentukan karier karena rendahnya informasi, ketidakpastian lingkungan, serta tekanan sosial dan keluarga (Nasiyati *et al.*, 2022). Tantangan ini memerlukan pendekatan kolaboratif antara keluarga dan pendidikan, sebagaimana ditekankan Fajar *et al.* (2025) dalam menjaga kesehatan mental anak di era perubahan. Misalnya, studi di Bogor menemukan bahwa peserta didik kelas XII SMA mengalami ketidakpastian tinggi dalam pengambilan keputusan karier karena kurangnya kepercayaan diri dan informasi tentang pilihan karier. Peserta didik Sekolah Menengah Atas (SMA), umumnya berusia sekitar 15-18 tahun, berada pada tahap akhir masa remaja, di mana tugas perkembangan sudah mengarah ke pematangan identitas, perencanaan masa depan, dan persiapan memasuki dunia kerja atau pendidikan lanjutan (Azzahra *et al.*, 2025). Di Indonesia, banyak peserta didik SMA yang belum siap secara psikologis dalam membuat keputusan karier, bahkan ketika mereka sudah mendekati kelulusan (Iswanti & Fahmawati, 2022).

Tingkat kesiapan berkaitan erat dengan proses pengambilan keputusan karier. Dalam studi ini, pengambilan keputusan karier mahasiswa didik merupakan variabel dependen (Y). Keputusan adalah suatu pilihan dari dua atau lebih alternatif (Robbins & Coulter, 2007). Variabel ini mencakup perjalanan memilih jalur karier yang membutuhkan refleksi diri, eksplorasi, penilaian, dan komitmen. Kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi variabel ini meliputi kemampuan untuk memperoleh informasi terkait karier, mengklarifikasi nilai dan minat pribadi yang berkaitan dengan karier, kemampuan untuk mengevaluasi risiko yang terkait dengan keputusan karier, dan mempertahankan pilihan yang konsisten dan realistis terkait keputusan tersebut. Indikator pengambilan keputusan menurut Al-Kalbania dan Sallehb (2010) meliputi ketegasan, kenyamanan, kecemasan pilihan karier, hambatan eksternal, kebutuhan informasi karier, kesiapan, pentingnya karier, dan informasi yang tidak konsisten. Proses ini dibentuk oleh faktor internal peserta didik. Salah satu variabel independen (X1)

dalam studi ini adalah *Career Decision-Making Self-Efficacy* (CDMSE). CDMSE mengacu pada keyakinan peserta didik terhadap kapasitas mereka untuk melakukan tugas-tugas yang berkaitan dengan pilihan karier (Betz *et al.*, 1996). Indikator CDMSE menurut (Betz *et al.*, 1996) meliputi keyakinan dalam mengenali minat dan nilai-nilai pribadi, mengumpulkan informasi tentang berbagai kemungkinan karier, menyusun rencana tindakan untuk mencapai maksud karier pembuatan rencana untuk masa depan, dan penyelesaian masalah.

Selain faktor internal, faktor eksternal juga berperan krusial. Variabel independen kedua (X2) adalah Dukungan Keluarga. Variabel ini merujuk pada persepsi peserta didik terhadap bantuan, dorongan, dan sumber daya yang diberikan oleh anggota keluarga (terutama orang tua) yang berkaitan dengan proses perencanaan karier. Dukungan ini termasuk aspek-aspek instrumental seperti informasi tentang biaya pendidikan, di mana Masnawati dan Darmawan (2023) meneliti pengaruh biaya kuliah terhadap niat memilih perguruan tinggi. Keluarga memiliki peran yang berdampak besar pada keyakinan, harapan, dan rencana karier anak di masa depan, menurut Boz dan Ergeneli (2014). Sesuai dengan maksud studi, indikator dukungan keluarga yang diteliti meliputi tiga aspek utama: dukungan emosional (pemberian empati, perhatian, kepercayaan, dan penerimaan terhadap pilihan peserta didik), dukungan informasional (pemberian nasihat, saran, dan informasi mengenai berbagai peluang pendidikan atau jalur karier), dan dukungan instrumental (bantuan nyata yang bersifat fasilitas atau finansial untuk menunjang pencapaian karier peserta didik) (Safitri, 2025).

Penelitian sebelumnya mendukung pentingnya kedua variabel tersebut. Menurut kajian yang dilakukan oleh Aditia (2021), peserta didik yang merasa kedua orang tua mereka mendukung mereka cenderung memiliki kepercayaan diri yang lebih besar dan lebih mampu membuat keputusan karier yang lebih baik. Di antara 60 peserta didik, 75% berhasil dalam memilih karier yang sesuai. Kesiapan dan adaptasi karier ini merupakan hal kritis untuk mencegah turnover pekerja, sebagaimana diidentifikasi dalam determinan adaptasi karier oleh Arifin *et al.* (2022). Selain itu, kajian sebelumnya menunjukkan bahwa dukungan sosial orang tua membantu dalam pengambilan keputusan karier. Menurut kajian yang dilakukan oleh Khasanah *et al.* (2020), 68% dari seratus peserta didik yang memperoleh dukungan emosional dari kedua orang tua mereka merasa lebih siap untuk memeriksa pilihan karier mereka. Selain itu, studi yang dilakukan di SMK Negeri 54 Jakarta menunjukkan korelasi yang kuat antara kepercayaan diri peserta didik dalam pengambilan keputusan karier (CDMSE) dan kemampuan mereka untuk memilih karier (Iswanti & Fahmawati, 2022).

Berdasarkan fenomena dan tinjauan literatur tersebut, studi ini bermaksud untuk mengetahui dan menganalisis relasi antara kepercayaan diri (self-efficacy) pengambilan

keputusan karier dan dukungan sosial dari keluarga terhadap proses pemilihan keputusan karier pada peserta didik SMA. Maksud khususnya adalah mengidentifikasi sejauh mana variabel CDMSE berkontribusi terhadap pengambilan keputusan karier peserta didik, mengukur pengaruh dukungan keluarga (baik emosional, informasional, dan instrumental) terhadap pengambilan keputusan karier peserta didik, menentukan apakah kombinasi CDMSE dan dukungan keluarga secara simultan mampu menjelaskan variasi dalam keputusan karier peserta didik, serta memberikan rekomendasi untuk intervensi atau program bimbingan karier yang dapat diperkuat di sekolah dan keluarga agar peserta didik SMA lebih siap terhadap membuat keputusan karier yang matang dan sesuai dengan potensi serta minatnya.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang dilibatkan pada studi ini adalah kualitatif dengan melibatkan tinjauan pustaka. Tujuan studi ini adalah untuk mengkaji bagaimana keyakinan dan dukungan keluarga memengaruhi proses pengambilan keputusan karier peserta didik sekolah menengah. Informasi yang digunakan dalam studi ini dikumpulkan dari sumber tertulis, termasuk buku, jurnal akademik, artikel, dan dokumen terkait lainnya yang membahas keyakinan, dukungan keluarga, dan pengambilan keputusan karier. Teknik studi pustaka diterapkan untuk pengumpulan data, yang melibatkan identifikasi, pengumpulan, dan analisis berbagai literatur relevan tentang topik studi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif dan kualitatif untuk mengeksplorasi hubungan dan dampak keyakinan dan dukungan sosial keluarga terhadap pengambilan keputusan karier peserta didik sekolah menengah

Studi ini mengkaji tiga faktor diantaranya ialah *self efficacy*, dukungan keluarga, dan pengambilan keputusan karier sebagai variabel dependen. Metode ini dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman tentang bagaimana dukungan keluarga dan keberhasilan diri mempengaruhi keputusan karier peserta didik SMA.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepercayaan diri memainkan peran penting dalam pertumbuhan peserta didik dan prestasi akademik mereka. Mereka yang kesulitan mengasah kemampuan untuk mencapai maksud tertentu sering kali mengalami penurunan harga diri. Individu dengan kepercayaan diri rendah diidentifikasi memiliki kesulitan dalam meningkatkan kemampuan seperti kemampuan berpikir kritis, kerja sama tim, interaksi secara efektif, kreativitas dan inovasi, pembelajaran mandiri, dan pemanfaatan teknologi untuk kegiatan pendidikan mereka (Handayani & Damaianti, 2023). Dampak dari kurangnya rasa percaya diri mengakibatkan peserta didik

menjadi kurang kreatif dan menghambat kemampuan mereka untuk mewujudkan potensi diri. Selain itu, peserta didik dengan kepercayaan diri mereka yang masih rendah sering kali merasa kesulitan menganalisis masalah, berkolaborasi secara efektif, dan berkomunikasi dengan baik. Sebaliknya, peserta didik dengan rasa kepercayaan diri yang tinggi atau sedang menunjukkan keyakinan yang memadai akan kemampuan mereka untuk mengembangkan potensi diri dalam bidang-bidang seperti berpikir kritis, kerja sama tim, komunikasi, kreativitas dan inovasi, pengarahan diri, dan pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran. Hal ini memungkinkan kaum muda untuk lebih mudah mengidentifikasi jalur dan maksud mereka, sehingga memungkinkan mereka untuk mencapai ambisi masa depan mereka.

A. Variabel Keyakinan Diri

1. Puji Setiyani, Heri Saptadi Ismanto, dan Gregorius Rohastono Ajie (2023)

Studi ini dilakukan untuk menghitung sejauh mana hubungan pada kepercayaan diri (efikasi diri) dan pengambilan keputusan karier. Dalam hal ini penulis menerapkan metode studi kuantitatif dengan menintegrasikan metode korelasional. Penulis melakukan pengamatan kepada 431 peserta didik, dan populasi tersebut terbagi ke dalam kelas-kelas yaitu; XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, XI IPS 4, XI IPS 5, XI MIPA 1, XI MIPA 2, XI MIPA 3, XI MIPA 4, XI MIPA 5, XI MIPA 6, dan XI MIPA 7. Dari populasi tersebut penulis mengambil sampel sebanyak 72 peserta didik, yaitu peserta didik kelas XI IPS 3 dan XI MIPA 2, berdasarkan teknik cluster random sampling. Pengukuran efikasi diri dan pengambilan keputusan karier menggunakan alat ukur yang sudah distandarisasi. Penemuan yang ada saat ini adalah kepercayaan diri (efikasi diri) dan pengambilan keputusan karier adalah berbanding lurus.

2. Putri Aulia Ululajmi dan Agustina (2021)

Studi ini melibatkan 138 peserta didik SMA swasta di Jabodetabek dan meneliti mengenai bagaimana kecerdasan emosional dan kepercayaan diri (efikasi diri) terhadap pengambilan keputusan karier berkorelasi satu sama lain. Kecerdasan emosional peserta didik diukur menggunakan dua alat ukur: *Wong and Law Emotional Intelligence Scale* (WLEIS) dan *Career Decision-Making Self-Efficacy* (CDMSE). Hasil studi ini membuktikan bahwa kedua variabel tersebut berkorelasi positif, dengan kecerdasan emosional yang tinggi berkontribusi pada kemampuan seseorang untuk lebih efektif membuat keputusan profesional.

3. Maslikhah, Dede Rahmat Hidayat, dan Happy Karlina Marjo (2022)

Tujuan studi ini adalah untuk mengetahui bagaimana kepercayaan diri (efikasi diri) dan dukungan keluarga berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap tantangan pengambilan keputusan karier. Subjek studi ini peserta didik kelas X dari SMK Negeri 4 Jakarta pada tahun ajaran 2021/2022, dengan total 131 peserta didik. Melibatkan teknik *proportional random sampling*. Data dikumpulkan melalui penggunaan kuesioner yang dirancang berdasarkan kisi instrumen dan menggunakan skala Likert. Metode analisis data dalam studi ini dilakukan dengan menggunakan analisis *korelasi product moment Pearson*. Hasil studi menunjukkan bahwa dukungan keluarga dan kepercayaan diri (efikasi diri) yang tinggi berkorelasi dengan penurunan kesulitan dalam pengambilan keputusan karier dan sebaliknya.

4. Farah Diba Noviani dan Ruseno Arjanggi (2021)

Studi ini melibatkan seluruh peserta didik SMA di Semarang, terdiri dari 416 peserta didik, dan bermaksud untuk menyelidiki hubungan antara dukungan sosial kedua orang tua dan kepercayaan diri (efikasi diri) peserta didik terkait pilihan karier mereka. Cluster sampel acak digunakan. Dalam studi ini, instrumen pengukuran psikologis digunakan untuk mengumpulkan data. Skala pengambilan keputusan karier terdiri dari tiga dimensi: struktur dan kepercayaan diri, pengetahuan diri tentang kemampuan diri, dan hambatan eksternal. Skala kepercayaan diri (efikasi diri) terdiri dari tiga dimensi: tingkat, kekuatan, dan generalitas. Skala dukungan sosial kedua orang tua terdiri dari dukungan emosional, dukungan harga diri, dukungan instrumental, dukungan informasional, dan dukungan juri. Hasil studi menunjukkan bahwa dukungan sosial kedua orang tua dan kepercayaan diri (efikasi diri) memengaruhi pengambilan keputusan karier.

5. Eltalina Tarigan, Rinna Wijaya, Angelina Chandra, Sindy Wijaya, Vinnie Ongko, dan Mukhaira El Akmal (2025)

Maksud studi ini adalah untuk mengeksplorasi hubungan antara kepercayaan diri (efikasi diri) dan pengambilan keputusan karier pada peserta didik/i SMA Global Prima National Plus School. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan populasi 140 peserta didik. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh. Data dikumpulkan menggunakan skala Likert dan dianalisis menggunakan korelasi Pearson melalui SPSS 27. Hasil studi menunjukkan hasil yang signifikan dan positif kepercayaan diri (efikasi diri) dan pengambilan keputusan karier ($r = 0.488$, $p < 0.000$).

6. Rachmad Khafid Putra dan Ghozali Rusyid Affandi (2023)

Studi ini bertujuan untuk mendalami hubungan yang ada pada variabel kepercayaan diri (efikasi diri) dan pengambilan keputusan karier yang dimiliki peserta didik kelas XII SMK YPM 8 Sidoarjo. Dalam studi ini, 382 peserta didik menjadi sampel, namun untuk keperluan analisis diperoleh 242 peserta didik dengan penarikan sampel menggunakan convenience sampling. Dalam studi ini, penulis menggunakan metode pengukuran yang bersifat psikologis, dengan menggunakan Likert Scale untuk mengukur kepercayaan diri (efikasi diri) dan pengambilan keputusan karier. Untuk menganalisis data kepercayaan diri (efikasi diri) dan pengambilan keputusan karier, penulis menggunakan bantuan SPSS 25 for windows untuk menganalisis dengan korelasi *Product moment*. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan antara kepercayaan diri (efikasi diri) dan pengambilan keputusan karier.

7. Nuri Istiqlailia dan Ishlakhatu Sa'idah (2021)

Tujuan studi ini adalah untuk menentukan apakah ada atau tidak hubungan antara kemandirian diri dan pengambilan keputusan karier peserta didik putri MA Miftahul Qulub Galis di kelas XII di Pamekasan. Studi kuantitatif ini menyelidiki hubungan antara dua variabel yang diteliti melalui analisis korelasional. Subjek dalam studi ini sebanyak 25 orang yang dipilih berdasarkan purposivesampling (sampel bermaksud). Analisis data menggunakan metode korelasi product moment dengan bantuan software SPSS v.25 for windows. Hasil analisis studi menunjukkan terdapat hubungan antara *self efficacy* dengan pengambilan keputusan karier pada peserta didik kelas XII Putri MA Miftahul Qulub Galis Pamekasan.

8. Karina Bella, Th. SR.Retnaningdyastuti, dan G. Rohastono Ajie (2022)

Studi ini bertujuan untuk mengenali sekelompok peserta didik yang kemungkinan besar belum percaya diri dalam pengambilan keputusan kariernya, serta untuk melihat hubungan antara *self-efficacy* dengan pengambilan keputusan karier. Kajian kuantitatif menjelaskan hubungannya dengan metode *ex-post facto*. Kajian ini melibatkan 59 peserta didik kelas XI MIPA SMA Institut Indonesia, dari 89 peserta didik kelas XI MIPA 1, II MIPA 2, MIPA 3, MIPA 4, dan MIPA 5. Data dikumpulkan dengan menggunakan skala keputusan karier dan skala *self-efficacy*. Analisis korelasi *Pearson product moment* digunakan untuk menganalisis data. *Self-efficacy* peserta didik Kelas XI SMA Institut Indonesia berpengaruh positif terhadap keputusan karier mereka. Artinya, lebih banyak keputusan karier yang dibuat oleh peserta didik yang memiliki tingkat kemandirian yang lebih tinggi.

9. Hani Agnia dan Dwi Dasalinda (2022)

Tujuan dari studi ini adalah untuk menjelaskan bagaimana peserta didik SMA Negeri 1 Sukakarya berhubungan dengan kepercayaan diri (efikasi diri) mereka. Studi ini melibatkan 323 peserta didik dari kelas 12 SMA Negeri 1 Sukakarya, yang terdiri dari 179 sampel yang dipilih menggunakan metode simple random sampling. Data yang dikumpulkan untuk studi ini terdiri dari kuesioner mengenai kepercayaan diri (efikasi diri) dan pengambilan keputusan karier. Metode korelasi produk momen digunakan pada analisis data. Hasilnya mengintegrasikan bahwa kepercayaan diri (efikasi diri) memiliki korelasi signifikan dan positif terhadap pengambilan keputusan karier siswa SMA Negeri 1 Sukakarya.

B. Variabel Dukungan Keluarga

1. Yosef Aga Christian dan Erin Ratna Kustianti (2022)

Tujuan dari kajian ini adalah untuk mempelajari bagaimana dukungan sosial kedua orang tua berkorelasi dengan pengambilan keputusan karier peserta didik kelas XI. Dukungan sosial kedua orang tua dalam studi ini adalah persepsi anak terkait dengan bantuan kedua orang tua secara verbal maupun nonverbal, bantuan secara finansial, bantuan secara emosional, dan bantuan secara berperan dalam mendampingi dan memotivasi anak untuk berkarier, sehingga anak merasa kedua orang tua mencintai, menghargai, dan memperhatikan, serta mengoptimalkan potensi anak dalam mengarahkan cita-cita karier. Kemampuan seseorang untuk membuat keputusan tentang karier mereka dengan mempertimbangkan kemampuan mereka, status pendidikan atau pekerjaan mereka saat ini, dan rencana apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan mereka adalah dikenal sebagai pengambilan keputusan karier. Jurusan atau populasi dalam studi ini berjumlah 186 orang peserta didik kelas XI SMA Pangudi Luhur Van Lith, dengan sampel 123 orang yang diperoleh dengan menggunakan *cluster random sampling*. Pada studi ini, peneliti menggunakan skala dukungan dari kedua orang tua dan skala pengambilan keputusan karier. Peneliti menggunakan regresi sederhana dalam sampel ini. Studi ini menunjukkan hasil ada dukungan sosial kedua orang tua dengan keputusan karier mereka dengan hubungan yang positif dan signifikan.

2. Pitria Nurhayati, Santi Lisnawati, dan Reni Sinta Dewi (2025)

Studi ini bermaksud untuk mengetahui: 1) tingkat dukungan sosial yang diterima orang tua peserta didik kelas XI di SMA Negeri 6 Bogor; 2) tingkat pengambilan keputusan

karier di antara peserta didik kelas XI di SMA Negeri 6 Bogor; dan 3) korelasi antara dukungan sosial orang tua dan proses pengambilan keputusan karier peserta didik kelas XI di SMA Negeri 6 Bogor. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Pengumpulan data melalui kuesioner. Studi ini melibatkan sampel 120 peserta didik kelas XI, yang dipilih secara proporsional dari semua kelas di SMA Negeri 6 Bogor. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu korelasi product moment Pearson berbantuan SPSS versi 26. Data menunjukkan bahwa ada hubungan langsung antara peningkatan dukungan sosial kedua orang tua dan peningkatan jumlah keputusan karier yang diambil peserta didik. Untuk itu, bagi peserta didik, dukungan sosial kedua orang tua sangat signifikan terhadap proses pengambilan keputusan karier.

3. Glory Angela dan William Gunawan (2021)

Tujuan dari kajian Glory Angela dan William Gunawan (2021) ini adalah untuk mengetahui apakah ada korelasi antara dukungan kedua orang tua dan adaptasi karier di kalangan siswa sekolah menengah atas di wilayah DKI Jakarta. Sampel studi ini berjumlah 195 peserta didik berusia 15 hingga 18 tahun, yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Studi ini menerapkan metode kuantitatif dengan menggunakan skala dukungan kedua orang tua serta skala adaptabilitas karier (CAAS). Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik Korelasi Spearman. Hasil studi menunjukkan adanya hubungan positif antara dukungan kedua orang tua dengan adaptabilitas karier para peserta didik SMA di Jakarta.

4. Nur Fauzi Saputro(2022)

Studi sedang dilakukan pada sekolah SMAN 2 Klaten yang menyelidiki hubungan dari dukungan dari kedua orang tua, kepercayaan diri, otonomi diri, dan keputusan karier peserta didik di kelas XI. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dan sampelnya terdiri dari 177 peserta didik. Cluster random sampling digunakan. Kajian ini mengintegrasikan skala dukungan sosial kedua orang tua, kepercayaan diri, otonomi, dan pengambilan keputusan karier. Data dipelajari dengan regresi linier sederhana dan berganda. Menurut hasil kajian, pilihan karier siswa kelas XI SMA N 2 Klaten dipengaruhi oleh dukungan kedua orang tua.

5. Tarina Rahmaningtyas, Wiwik Sulistiani, dan Dewi Mahastuti (2021)

Hasil dari studi ini menjelaskan tentang hubungan pada *Self-Efficacy* karier serta dukungan keluarga terhadap peserta didik kelas XII SMAN 1 Pandaan. Studi ini menggunakan 206 peserta didik kelas XII dalam pengambilan sampelnya dengan teknik

nonprobability sampling. CAAS (Career Adaptability Scale), *Career Decision Making Self-Efficacy Scale* (versi Indonesia), dan skala dukungan keluarga House & Khan adalah alat ukur yang digunakan peneliti. Pada pengolahan data, peneliti menggunakan beberapa teknik korelasi. Ditemukan hal yang menarik, yaitu saat peneliti memusatkan perhatian kepada *self-efficacy* karier dan karier adaptabilitas peserta didik kelas XII SMAN 1 Pandaan secara khusus. Pengujian hipotesis yang menunjukkan hal lain ialah tidak adanya hubungan antara dukungan sosial keluarga dan karier fleksibilitas dan adaptabilitas peserta didik kelas XII di SMAN 1 Pandaan.

6. Keren Premeswari Mintarsa (2023)

Penelitian ini menganalisis hubungan antara dukungan kedua orang tua dan kepercayaan diri peserta didik SMK dalam melakukan eksplorasi karier. Responden terdiri atas 215 peserta didik kelas XI SMK di Jawa Timur (116 perempuan dan 99 laki-laki) yang dipilih secara acak. Data dikumpulkan menggunakan *Short Form Career Decision Self-Efficacy Scale* (CDSE-SF), *Career-Related Parental Support* (CRPS), dan *Career Exploratory Survey* (CES). Hasil kajian menunjukkan bahwa eksplorasi karier berperan sebagai penghubung antara dukungan kedua orang tua dan kepercayaan diri peserta didik dalam pengambilan keputusan karier. Selain itu, dukungan kedua orang tua secara tidak langsung memperkuat kepercayaan diri peserta didik dengan mendorong mereka lebih aktif mengeksplorasi pilihan karier.

7. Kenang Gilang Prabowo dan Luh Putu Shanti Kusumaningsih (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang bagaimana kedua orang tua membantu dan mempengaruhi proses pengambilan keputusan karier peserta didik di SMA 10 Semarang. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jumlah sampel yang diambil adalah 96 peserta didik, dan teknik pengambilan sampel random cluster digunakan. Penelitian ini menggunakan dua skala yang dibuat oleh peneliti: skala pengukuran dukungan sosial dan skala pengambilan keputusan karier. Hasilnya menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan sosial kedua orang tua dan pengambilan keputusan karier peserta didik di SMA 10 Semarang.

8. Uliya Nugraheni (2022)

Studi ini menjelaskan peran dukungan sebaya dan sosial kedua orang tua dalam pengambilan keputusan karier di SMAN 1 Comal. Populasi dalam studi ini adalah 385 peserta didik, yang mana 385 adalah peserta didik kelas XII SMAN 1 Comal, dan diambil sampel sebanyak 172 peserta didik. Pada studi ini, penulis menggunakan metode pengambilan sampel secara *cluster random sampling*. Pada kajian ini, penulis mengkaji 3

skala: skala pengambilan keputusan karier, skala kesesuaian teman sebaya, dan skala dukungan sosial kedua orang tua. Temuan penelitian ini positif, terutama mencatat pengaruh positif dukungan sosial kedua orang tua terhadap pengambilan keputusan karier pada peserta didik kelas 12 SMAN 1 Comal, ini berarti bahwa kemampuan peserta didik untuk membuat keputusan karier lebih mudah dengan dukungan sosial dari kedua orang tua.

9. Deta Firda Octivasari, Wirda Hanim, dan Dede Rahmat Hidayat (2021)

Tujuan dari studi korelasional ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan antara dukungan kedua orang tua dan tantangan yang dihadapi peserta didik yang belajar di SMKN Tangerang Selatan saat membuat keputusan karier. Metode pengambilan sampel acak proporsional digunakan untuk memilih 325 peserta didik untuk studi ini. Peneliti mengumpulkan data dengan bantuan dukungan kedua orang tua dan alat pengambilan keputusan karier. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor dukungan kedua orang tua berhubungan secara positif dan signifikan terhadap kesulitan peserta didik dalam mengambil keputusan karier di SMKN.

10. Asna Nafisah (2025)

Studi ini menjelaskan bagaimana pengambilan keputusan karier dipengaruhi oleh dukungan keluarga dan kepercayaan diri (efikasi diri). Dari 459 peserta didik kelas XII SMK Model Patriot IV Ciawigebang, sampel kajian ini terdiri dari 214 peserta didik. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang disimpan dalam Google Form. MRA digunakan dalam penelitian ini untuk memoderasi analisis regresi. Penulis menganalisis data menggunakan pengujian prasyarat statistik, pengujian normalitas, pengujian multikolinearitas, dan pengujian hipotesis. Studi ini membuktikan bahwa peserta didik dalam kategori sedang, memiliki dukungan keluarga yang tinggi, dengan pengambilan keputusan karier, dan tingkat kepercayaan diri (efikasi diri) yang sedang. Dukungan keluarga dan kepercayaan diri (efikasi diri) masing-masing berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan karier, dan efikasi diri memperkuat bagaimana dukungan keluarga memengaruhi keputusan karier. Ini berarti bahwa peserta didik, dengan dukungan dan peran serta keluarga, akan lebih mudah dalam memperoleh bantuan yang diperlukan untuk membuat keputusan karier yang benar.

Tabel 1. Studi tentang Pengaruh Keyakinan Diri dan Dukungan Keluarga Terhadap Pengambilan Keputusan Karier SMA Sederajat

| Peneliti | Lokasi Studi | Fokus Studi | Temuan Utama |
|--|---------------------------------------|--|--|
| Puji Setiyani, Heri Saptadi Ismanto, dan Gregorius Rohastono Ajie (2023) | SMA Negeri 1 Juwana. | Hubungan Antara Efikasi Diri (kepercayaan diri) dengan Pengambilan Keputusan Karier. | Hasilnya menunjukkan bahwa kemampuan untuk membuat keputusan karier lebih baik dengan tingkat efisiensi diri yang lebih tinggi. |
| Putri Aulia Ululajmi dan Agustina (2021) | SMA di wilayah Jabodetabek | Hubungan antara kecerdasan emosional dan efikasi diri dalam pengambilan keputusan karier | Tingkat kecerdasan emosional yang tinggi berkontribusi pada rasa percaya diri yang lebih besar saat membuat keputusan karier; ada hubungan positif yang signifikan antara kedua faktor tersebut. |
| Maslikhah, Dede Rahmat Hidayat, dan Happy Karlina Marjo (2022) | SMK Negeri 4 Jakarta | Pengaruh dukungan keluarga dan efikasi diri (kepercayaan diri) terhadap kesulitan pengambilan keputusan karier | Dukungan keluarga dan efikasi diri (kepercayaan diri) yang tinggi berkorelasi dengan kurangnya kesulitan dalam membuat keputusan karier dan sebaliknya. |
| Farah Diba Noviani dan Ruseno Arjanggi (2021) | SMA di Semarang | Hubungan antara efikasi diri (kepercayaan diri) dan dukungan sosial orang tua terkait pengambilan keputusan karier peserta didik SMA | Ada hubungan antara efikasi diri (kepercayaan diri) dan dukungan sosial orang tua dengan pengambilan keputusan karier |
| Eltalina Tarigan, Rinna Wijaya, Angelina Chandra, Sindy Wijaya, Vinnie Ongko, dan Mukhaira El Akmal (2025) | SMA Global Prima National Plus School | Hubungan antara efikasi diri (kepercayaan diri) dan pengambilan keputusan karier | Hubungan positif signifikan antara efikasi diri (kepercayaan diri) dan pengambilan keputusan karier |
| Rachmad Khafid Putra dan Ghozali Rusyid Affandi (2023) | SMK YPM 8 Sidoarjo | Hubungan antara efikasi diri (kepercayaan diri) | Terdapat hubungan antara efikasi diri (kepercayaan diri) |

| Peneliti | Lokasi Studi | Fokus Studi | Temuan Utama |
|---|-----------------------------------|---|---|
| Nuri Istiqlailia dan Ishlakhatu Sa'idah (2021) | MA Miftahul Qulub Galis Pamekasan | dengan pengambilan keputusan karier Hubungan dan besaran hubungan antara <i>self efficacy</i> dengan pengambilan keputusan karier | dengan pengambilan keputusan karier. Terdapat hubungan antara <i>self efficacy</i> dengan pengambilan keputusan karier pada peserta didik. |
| Karina Bella, Th. SR. Retnaningdyastuti, dan G. Rohastono Ajie (2022) | SMA Institut Indonesia | Hubungan <i>self-efficacy</i> dengan pengambilan keputusan karier peserta didik | Terdapat hubungan positif yang signifikan antara <i>self-efficacy</i> dengan pengambilan keputusan karier peserta didik. Ada hubungan positif dan signifikan antara efikasi diri |
| Hani Agnia dan Dwi Dasalinda (2022) | SMA Negeri 1 Sukakarya | Mendeskripsikan hubungan efikasi diri (kepercayaan diri) peserta didik | (kepercayaan diri) dan pengambilan keputusan karier peserta didik. |
| Yosef Aga Christian dan Erin Ratna Kustianti (2022) | SMA Pangudi Luhur Van Lith | Hubungan antara dukungan sosial orangtua dengan pengambilan keputusan karier | Dukungan sosial orangtua dan pengambilan keputusan karier peserta didik berkorelasi positif. |
| Pitria Nurhayati, Santi Lisnawati, dan Reni Sinta Dewi (2025) | SMA Negeri 6 Bogor | Korelasi antara dukungan sosial kedua orang tua dan proses pengambilan keputusan karier | Peningkatan dukungan sosial dari kedua orang tua mengarah pada peningkatan keputusan karier yang dibuat oleh peserta didik. |
| Glory Angela dan William Gunawan (2021) | SMA di wilayah DKI Jakarta | Hubungan antara kedua dukungan orang tua dengan adaptabilitas karier | Terdapat hubungan yang positif antara dukungan kedua orang tua dengan adaptabilitas karier. |
| Nur Fauzi Saputro(2022) | SMA N 2 Klaten | Pengaruh antara dukungan kedua orang tua, efikasi diri (kepercayaan diri), dan determinasi diri terhadap pengambilan keputusan karier | Dukungan kedua orang tua memengaruhi keputusan karier peserta didik. |
| Tarina Rahmaningtiyas, Wiwik Sulistiani, dan Dewi Mahastuti (2021) | SMAN 1 Pandaan | Hubungan antara efikasi diri (kepercayaan diri) karier dan dukungan keluarga | Hasil lain menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dan kemampuan peserta |

| Peneliti | Lokasi Studi | Fokus Studi | Temuan Utama |
|--|----------------------------------|---|---|
| Keren Premeswari Mintarsa (2023) | SMK di Jawa Timur. | Hubungan antara dukungan kedua orang tua dengan keyakinan diri peserta didik SMK dalam pengambilan keputusan karier | didik untuk menyesuaikan karier mereka; lebih lanjut, ada hubungan positif antara efikasi diri (kepercayaan diri) dan kemampuan peserta didik untuk menyesuaikan karier mereka. |
| Kenang Gilang Prabowo dan Luh Putu Shanti Kusumaningsih (2021) | SMA 10 Semarang | Korelasi antara dukungan sosial orangtua dan pengambilan keputusan karier | Eksplorasi karier menghubungkan dukungan kedua orang tua dan keyakinan diri (self-efficacy) dengan keputusan karier. |
| Uliya Nugraheni (2022) | SMA Negeri 1 Comal | Hubungan antara konformitas teman sebaya dan dukungan sosial kedua orang tua terhadap pengambilan keputusan karier | Dukungan sosial orang tua berkorelasi positif dengan keputusan karier peserta didik. |
| Deta Firda Octivasari, Wirda Hanim, dan Dede Rahmat Hidayat (2021) | SMKN Tangerang Selatan | Hubungan dukungan orangtua dengan kesulitan mengambil keputusan karier | Adanya korelasi positif antara dukungan sosial kedua orang tua dan pengambilan keputusan karier pada peserta didik. |
| Asna Nafisah (2025) | SMK Model Patriot IV Ciawigebang | Pengaruh efikasi diri (kepercayaan diri) dan dukungan keluarga terhadap pengambilan keputusan karier | Terdapat pengaruh positif signifikan antara dukungan orangtua dan kesulitan mengambil keputusan karier peserta didik. Dukungan keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan karier peserta didik |

Pembahasan

Berdasarkan temuan tinjauan pustaka yang dilakukan pada studi ini, terbukti bahwa kepercayaan diri berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kedewasaan dan ketegasan peserta didik untuk menentukan jalur karier mereka. Peserta didik yang memiliki efikasi diri lebih mampu mengevaluasi pilihan mereka, menyesuaikan diri dengan keadaan, dan membuat pilihan karier yang mandiri dan tepat (Setiyani *et al.*, 2023). Sebaliknya, dukungan keluarga telah menunjukkan dampak yang signifikan, baik secara emosional maupun praktis, untuk meningkatkan keberanian, kepercayaan diri, dan keandalan peserta didik untuk membuat pilihan karier. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat dukungan keluarga yang diterima, semakin baik pula kualitas keputusan karier yang dibuat. Ini sejalan dengan Amin *et al.* (2021) bahwa kemungkinan pengambilan keputusan karier yang lebih baik terkait dengan tingkat efisiensi diri peserta didik. Di sisi lain, kepercayaan diri (efikasi diri) yang rendah dapat berdampak negatif terhadap pengambilan keputusan karier peserta didik. Tingkat efikasi diri tidak hanya mempengaruhi keyakinan peserta didik dalam mengambil keputusan kariernya, tetapi juga memperkuat kemampuan mereka dalam mengatasi berbagai hambatan yang mungkin timbul (Nengseh & Darmawan, 2024). Akibatnya, hubungan antara komponen internal, seperti keyakinan diri, dan komponen eksternal, seperti dukungan keluarga, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pilihan karier peserta didik tingkat sekolah menengah atas.

Hasil studi secara umum ada dampak efikasi diri dan dukungan keluarga memainkan peran penting dalam proses pengambilan keputusan karier peserta didik SMA. Studi berjudul "Eksplorasi karier dan pengaruhnya terhadap hubungan antara efikasi diri dan pilihan karier: Peran moderasi dukungan sosial" diajukan oleh Pham *et al.* (2024) ditemukan bahwa efektivitas diri (self-efficacy) secara signifikan mempengaruhi eksplorasi karier dan pilihan karier, dan dukungan sosial (termasuk dukungan keluarga) dapat memoderasi hubungan antara eksplorasi lingkungan dan keputusan karier. Kemudian studi Purworahayu dan Rusmawati (2020) menemukan bahwa kepercayaan diri berperan dalam 38,7% kematangan karier peserta didik, yang menunjukkan bahwa kepercayaan diri yang lebih besar mengarah pada pilihan karier yang lebih matang. Hal ini sejalan dengan hasil studi Setiyani *et al.* (2023) yang membuktikan bahwa efikasi diri berhubungan positif dengan kemampuan pengambilan keputusan karier. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Christian dan Kustanti (2022) dan Nurhayati *et al.* (2025) menemukan bahwa dukungan sosial kedua orang tua berkorelasi positif yang nyata dengan keputusan karier peserta didik. Namun, dampak ini terlalu kecil (sekitar 6,1–29,4%). Studi oleh Ulumuddin dan Darmawan (2024), menjelaskan temuan yang relevan yakni efikasi diri berperan untuk mempengaruhi persepsi peserta didik tentang kemampuan

mereka menentukan pilihan karier, serta membentuk perilaku mereka dalam mengambil langkah menuju pencapaian maksud mereka.

House (1988) membagi dukungan sosial dapat dikategorikan menjadi empat jenis: dukungan emosional, informasional, instrumental, dan penghargaan. Dukungan dari keluarga, terutama kedua orang tua, berdampak signifikan terhadap pilihan karier peserta didik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Christian dan Kustanti (2022) yang menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik untuk memutuskan karier mereka lebih baik berkorelasi dengan tingkat dukungan kedua orang tua yang lebih besar. Semakin tinggi dukungan yang diberikan kedua orangtua maka akan lebih banyak peluang bagi peserta didik untuk membuat keputusan karier, sebaliknya semakin rendah dukungan orangtua, maka kemampuan peserta didik untuk membuat keputusan karier semakin rendah (Simbolon & Rasyid, 2021).

Menurut teori Tiedeman dan O'Hara, identitas karier seseorang dibentuk dengan pengambilan keputusan sebagai tujuan pemahaman dan keinginan seseorang (Ahmad & Mustakin, 2022). Implikasi manajerial dari temuan studi ini adalah bahwa pihak sekolah, terutama guru bimbingan konseling dan manajemen sekolah, perlu merancang program pengembangan karier yang terintegrasi dengan peningkatan keyakinan diri peserta didik melalui pelatihan soft skills, kegiatan eksplorasi karier, serta pendampingan dalam menentukan pilihan pendidikan lanjutan atau pekerjaan. Selain itu, sekolah juga perlu membangun kerja sama yang erat dengan kedua orang tua melalui seminar, parenting class, maupun forum komunikasi rutin agar dukungan keluarga dalam bentuk motivasi, informasi, dan arahan lebih terarah dan konsisten. Dengan adanya sinergi antara penguatan faktor internal peserta didik berupa keyakinan diri dan faktor eksternal berupa dukungan keluarga, manajemen sekolah dapat membantu peserta didik membuat keputusan karier yang lebih matang, realistis, dan sesuai dengan potensi diri serta kebutuhan pasar kerja.

4. KESIMPULAN

Hasil studi ini membuktikan bahwa efikasi diri (kepercayaan diri) dan dukungan keluarga berdampak yang signifikan terhadap proses pengambilan keputusan karier peserta didik SMA. Peserta didik dengan efikasi diri (kepercayaan diri) yang tinggi umumnya lebih maju pada pengambilan keputusan karier karena mereka dapat menilai kemampuan, minat, dan aspirasi hidup mereka dengan lebih akurat. Selain itu, dukungan keluarga baik berupa bantuan emosional, finansial, maupun motivasi memainkan peran penting untuk memperkuat

kepercayaan diri ini dan meminimalkan ketidakpastian peserta didik dalam menentukan jalur masa depan mereka. Untuk itu, penting bagi sekolah dan kedua orang tua untuk berkolaborasi melalui konseling karier, dialog terbuka, dan dukungan berkelanjutan untuk membekali peserta didik dengan keberanian, kejelasan, dan kesiapan yang diperlukan untuk membuat pilihan karier yang tepat.

DAFTAR REFERENSI

- Aditia, M. N. (2021). Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Pemilihan Karier Remaja di Desa Kumantan Kecamatan Bangkinang Kota. *Skripsi*, Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Agnia, H., & Dasalinda, D. (2022). Hubungan Efikasi Diri dengan Pengambilan Keputusan Karier Peserta didik Kelas XII SMA Negeri 1 Sukakarya. *JHIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(8), 2749-2755.
- Ahmad, H., & Mustakim, M. (2022). Hubungan Kesetabilan Emosi dengan Pengambilan Keputusan Karier Peserta didik SMA Negeri Kota Mataram. *Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 7(2), 1664-1677.
- Al-Kalbania, M. S., & Sallehb, F. A. (2010). Developing a Career Decision Making Indicator (CDMI). *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 2146–2153.
- Amin, N. S., Muhamadiyah, M., & Sarbudin, S. (2021). Pengaruh Self Efficacy terhadap Pengambilan Keputusan Karier Peserta Didik pada SMKN 3 Kota Bima. *Guiding World (Jurnal Bimbingan dan Konseling)*, 4(2), 97-110.
- Angela, G., & Gunawan, W. (2021). Hubungan antara Dukungan Orang Tua dengan Adaptabilitas Karier pada Peserta didik SMA di Jakarta. *Humanitas*, 5(2), 232-248.
- Arifin, S., Mardikaningsih, R., & Sinambela, E. A. (2022). Determinan Adaptasi Karier, Pedoman Mencegah Turn Over Bagi Pekerja dari Pendidikan Sarjana. *Relasi: Jurnal Ekonomi*, 18(2), 186-197.
- Azzahra, Q. A., Ernawati, S., & Purnomosidi, F. (2025). Gambaran Tindakan Pengambilan Keputusan Karier pada Peserta didik Kelas XII SMA Negeri 1 Sutojayan. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, 4(1), 171-179.
- Bella, K., Retnaningdyastuti, T. S., & Ajie, G. R. (2022). Hubungan Self-Efficacy dengan Pengambilan Keputusan Karier Peserta didik Kelas XI SMA Institut Indonesia. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6(2), 229-239.
- Betz, N. E., Klein, K. L., & Taylor, K. M. (1996). Evaluation of a Short Form of the Career Decision-Making Self-Efficacy Scale. *Journal of Career Assessment*, 4(1), 47–57.

- Boz, A., & Ergeneli, A. (2014). Women Entrepreneurs' Personality Characteristics and Parents' Parenting Style Profile in Turkey. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 109, 92-97.
- Christian, Y. A., & Kustanti, E. R. (2022). Hubungan antara Dukungan Sosial Orangtua dan Pengambilan Keputusan Karier pada Peserta didik Kelas XI SMA Pangudi Luhur Van Lith. *Jurnal Empati*, 11(6), 394-401.
- Darmawan, D. & D. Andayani. (2010). *Teori Keputusan Manajerial*, Metromedia, Surabaya.
- Fajar, A. S. M., Darmawan, D., & Kurniawan, Y. (2025). Pendekatan Kolaboratif Keluarga dan Pendidikan untuk Menjaga Kesehatan Mental Anak di Era Perubahan Sosial dan Teknologi. *Jurnal Pendidikan, Studi, dan Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 53-64.
- Fajriani, F., Suherman, U., & Budiamin, A. (2023). Pengambilan Keputusan Karier: Suatu Tinjauan Literatur. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 13(1), 50-69.
- Handayani, S. N., & Damaianti, L. F. (2023). Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Orientasi Karier Peserta didik SMA di Bandung. *Jurnal Psikologi Insight*, 7(2), 109–116.
- House, J. (1988). Structures and Processes of Social Support. *Annual Review of Sociology*, 14(1), 293–318.
- Istiqlailia, N., & Sa'idah, I. (2021). Hubungan Antara Self Efficacy dengan Pengambilan Keputusan Karier pada Peserta didik Kelas XII Putri MA Miftahul Qulub Galis Pamekasan. *Edu Consilium: Jurnal BK Pendidikan Islam*, 2(2), 1-10.
- Iswanti, C. D., & Fahmawati, Z. N. (2022). Hubungan antara Efikasi Diri dan Pengambilan Keputusan Karier pada Peserta didik Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Academia Open*, 7, 10-21070.
- Khasanah, F., Muyassaroh, N., & Subhi, M. R. (2020). Penerapan Teori Sosial Kognitif Karier pada Bimbingan Karier dalam Upaya Membantu Pengambilan Keputusan Karier. *Jurnal Inovatif Ilmu Pendidikan*, 2(1), 65-72.
- Mardikaningsih, R. (2018). *Teori Keputusan*. Metromedia, Surabaya.
- Maslikhah, M., Hidayat, D. R., & Marjo, H. K. (2022). Pengaruh Dukungan Keluarga dan Efikasi Diri terhadap Pengambilan Keputusan Karier Peserta didik SMK Negeri. *Jurnal Ilmu dan Budaya*, 43(1), 33-44.
- Masnawati, E., & Darmawan, D. (2023). Pengaruh Lokasi, Akreditasi dan Biaya Kuliah Terhadap Niat Memilih Perguruan Tinggi Swasta di Surabaya. *Journal on Education*, 6(1), 1326-1336.
- Mintarsa, K. P. (2023). Hubungan Dukungan Orang Tua dan Keyakinan Diri Peserta didik SMK dalam Pengambilan Keputusan Karier Dimediasi oleh Eksplorasi Karier. *Skripsi*, Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

- Nasiyati, N., Sugiyo, S., & Sunawan, S. (2022). Gender Differences in Career Decision-making Self-Efficacy. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 11(2), 152-157.
- Nengseh, Y., & Darmawan, D. (2024). Motivation and Self-Efficacy as Drivers of Academic Learning Independence Among Student in UPT SD Negeri 313 Gresik. *Jurnal Pemikiran dan Kajian Pendidikan*, 8(1), 44-52.
- Noviani, F. D., & Arjanggi, R. (2021). Peran Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Pengambilan Keputusan Karier pada Peserta didik SMA Self-Efficacy and Social Support of Parents as Predictors of Career Decision Making in Senior High School. *Motiva: Jurnal Psikologi*, 4(2), 50-55.
- Nugraheni, U. (2022). Hubungan antara Konformitas Teman Sebaya dan Dukungan Sosial Orangtua dengan Pengambilan Keputusan Karier pada Peserta didik Kelas XII SMA Negeri 1 Comal. *Skripsi*, Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Nurhayati, P., Lisnawati, S., & Dewi, R. S. (2025). Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua dengan Pengambilan Keputusan Karier Peserta didik Kelas XI SMA Negeri 6 Bogor. *Risalah Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 11(2), 572-585.
- Octivasari, D. F., Hanim, W., & Hidayat, D. R. (2021). Ketiadaan Dukungan Orangtua Mempengaruhi Kesulitan Pengambilan Keputusan Karier Peserta Didik SMK. *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 5(1), 11-15.
- Pham, M., Lam, B. Q., & Tuan Ngoc Bui, A. (2024). Career Exploration and its Influence on the Relationship between Self-Efficacy and Career Choice: The Moderating Role of Social Support. *Heliyon*, 10(11), E31808.
- Prabowo, K. G. (2021). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua dengan Pengambilan Keputusan Karier Peserta didik di SMA 10 Semarang. *Skripsi*, Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Purworahayu, D., & Rusmawati, D. (2020). Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Kematangan Karier pada Peserta didik SMA Negeri 1 Kemangkong di Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Empati*, 7(2), 716-721.
- Putra, R. K., & Affandi, G. R. (2023). Hubungan Efikasi Diri dengan Pengambilan Keputusan Karier pada Peserta didik Kelas XII SMK YPM 8 Sidoarjo. *Web of Scientist: International Scientific Research Journal*, 2(3), 1-12.
- Rahmaningtyas, T., Sulistiani, W., & Mahastuti, D. (2021). Self-Efficacy Karier dan Dukungan Keluarga dengan Adaptabilitas Karier Peserta didik SMA. *Jurnal Psikologi Poseidon*, 4(1) 77-90.
- Robbins, S., & Coulter, M. (2007). *Manajemen*. PT. Indeks, Jakarta.
- Safitri, D. (2025). Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Perencanaan Karier Peserta didik di SMA Negeri 2 Sungai Selan. *IjoCE: Indonesian Journal of Counseling and Education*, 6(1), 26-33.

- Saputro, N. F. (2022). Pengaruh Dukungan Orangtua, Efikasi Diri, dan Determinasi Diri terhadap Pengambilan Keputusan Karier pada Peserta didik Kelas XI SMA Negeri 2 Klaten. *Skripsi*, Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Setiyani, P., Ismanto, H. S., & Ajie, G. R. (2023). Hubungan antara Efikasi Diri dengan Pengambilan Keputusan Karier Peserta didik Kelas XI SMA Negeri 1 Juwana. *Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*, 3(2), 83-95.
- Simbolon, N. P., & Rasyid, M. (2021). Konsep Diri dan Dukungan Orangtua Terhadap Keputusan Karier. *Psikoborneo Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(2), 391-401.
- Sintawati, S., Rachmaniar, A., & Rayaginansih, S. F. (2025). Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Pengambilan Keputusan Karier Peserta didik. *Jurnal Dimamu*, 4(3), 427-432.
- Sukma, N. S., & Rasyid, M. (2024). Membentuk Masa Depan: Keterlibatan Orang Tua dan Dukungan Sosial dalam Proses Pengambilan Keputusan Karier Peserta didik SMK. *Jurnal Diversita*, 10(2), 240–248.
- Tarigan, E., Wijaya, R., Chandra, A., Wijaya, S., Ongko, V., & Akmal, M. E. (2025). Hubungan Efikasi Diri dengan Pengambilan Keputusan Karier Peserta didik/I SMA Global Prima National Plus School. *Jurnal Consulenza: Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*, 8(2), 211-224.
- Ululajmi, P. A., & Agustina, A. (2021). Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karier pada Peserta didik SMA Swasta Kelas 12. *Paedagogy: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 4(4), 387–393.
- Ulumuddin, Y., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kelompok Acuan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Efikasi Diri Terhadap Niat Memilih Perguruan Tinggi pada Peserta didik SMA Sunan Giri Kota Probolinggo. *Nusantara Journal of Islamic Studies*, 5(2), 1-12.